

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *STUNTING* DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN HALUS PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Nadya Utami Maharani

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Kejadian *stunting* pada anak merupakan suatu proses kumulatif yang terjadi sejak kehamilan, masa kanak-kanak dan sepanjang siklus kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan *stunting* dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada anak usia 2-5 tahun di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

**Metode Penelitian:** Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Responden terdiri dari 70 balita dari kuisoner KPSP dengan teknik *purposive sampling*. Data yang dicatat berupa motorik kasar dan motorik halus pada balita usia 2-5 tahun.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden balita dengan *stunting* 31 balita (44,3%), balita yang tidak *stunting* 39 balita (55,7%), motorik kasar yang tidak sesuai 29 balita (41,4%), motorik kasar yang sesuai 41 balita (58,6%), motorik halus yang tidak sesuai 33 balita (41,4%), dan motorik halus yang sesuai 37 balita (52,9%). Terdapat hubungan antara *stunting* dengan gangguan motorik kasar pada balita (nilai  $p = 0.000$ ) dan terdapat hubungan antara *stunting* dengan gangguan motorik halus pada balita (nilai  $p = 0.000$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara status *stunting* dengan perkembangan motorik kasar dan halus pada balita usia 2-5 tahun

**Kata Kunci:** *stunting*, motorik kasar, motorik halus

## ABSTRACT

### CORRELATION OF *STUNTING* WITH GROSS AND FINE MOTOR DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 2-5 YEARS IN KARANG ANYAR VILLAGE, JATI AGUNG DISTRICT, LAMPUNG SELATAN REGENCY

By

Nadya Utami Maharani

**Background:** Stunting is a chronic malnutrition problem caused by inadequate nutritional intake for a long time due to improper feeding that is incompatible with nutritional needs. The incidence of stunting in children is a cumulative process that occurs during pregnancy, childhood, and life cycle. This study aims to determine whether there is a correlation between stunting and gross and fine motor development in children aged 2-5 years in Karang Anyar Village, Jati Agung District, South Lampung Regency in 2021.

**Research Methods:** Observational analytical research with a cross-sectional approach. Respondents consisted of 70 toddlers from the KPSP questionnaire with purposive sampling technique. The data recorded is the gross and fine motor in toddlers aged 2-5 years.

**Research Results:** The results showed that most of the respondents under five years old with stunting were 31 toddlers (44.3%), toddlers who don't have stunting were 39 toddlers (55.7%), improper gross motor skills 29 toddlers (41.4%), proper gross motor skills 41 toddlers (58.6%), improper fine motor skills 33 toddlers (41.4%), and proper fine motor skills 37 toddlers (52.9%).

There is a correlation between stunting and gross motor disorders in toddlers ( $p = 0.000$ ), and there is a correlation between stunting and fine motor disorders in toddlers ( $p = 0.000$ ).

**Conclusion:** There is a significant relationship between stunting and gross and fine motor development in toddlers aged 2-5 years

**Keywords:** *stunting*, gross motor, fine motor